PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Selasa Tanggal: 03 Februari 2015 Halaman: 1

Disparbud Kota Jogja Optimistis Serapan Danais 2015 Lebih Maksimal

Siapkan Art Point, Fasilitasi Kelompok Seniman

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Jogja optimistis penyerapan dana keistimewaan (danais) tahun anggaran 2015 ini lebih maksimal. Untuk itu, Disparbud sudah menyiapkan berbagai kegiatan, baik fisik maupun nonfisik.

HERU PRATOMO, *Jogja*

"PADA 2015 ini untuk urusan kebudayaan, Disparbud Kota Jogja mengampu danais sebesar Rp 9 miliar," ujar Kepala Disparbud Kota Jogja Eko Suryo Maharso kemarin (2/1). Eko yakin penyerapan anggaran danais kali ini lebih optimal karena persiapan sudah dilakukan sejak awal tahun. Beda dengan danais 2014 yang baru diterima pertengahan tahun.

Pada 2014, danais yang dikelola Pemkot Jogja mencapai Rp 12 miliar, tetapi hanya terserap 25 persen saja atau Rp 3 miliar. Selain itu kuasa pengguna anggaran yang tersebar di beberapa satuan kerja perangkat daerah (SKPD) sesuai tugas, pokok dan fungsinya masing-masing. Tidak lagi hanya dikelola oleh Disparbud.

Eko menjelaskan untuk kegiatan nonfisik, Disparbud sudah menyiapkan *art point* untuk memfasilitasi kelompok kesenian di Kota Jogja ■

▸ Baca **Siapkan...** Hal 11

■ SIAPKAN...

Sambungan dari hal 1

Art point berupa *mobile stage* itu akan diletakkan di tiga lokasi, yaitu di kawasan Mangkubumi, Malioboro dan Kotagede setiap malam minggu.

"Dalam sehari bisa lima kelompok yang tampil di *art point*, tapi harus yang mencirikan yang khas Jogja, jadi bukan band," tuturnya.

Melalui *art point* itu pihaknya juga ingin memfasilitasi keberadaan kelompok kesenian di Kota Jogja, yang mencapai 700 kelompok. Terdapat kelompok keroncong, karawitan hingga kethoprak. "Setiap ke lapangan selalu ditanya, karena itu degan *art point* bisa sebagai panggung bagi mereka," ungkapnya.

Selain itu, Disparbud Kota Jogja juga akan lebih sering menggelar pentas-pentas kesenian, dengan latar belakang bangunan *heritage*. Melalui kegiatan itu, jelas dia, *heritage* di Kota Jogja bisa makin dikenal.

Setiap selasa malam, Disparbud Kota Jogja di bekas bangunan Sate Puas Jalan Gamelan juga berencana menggelar *focus group discussion* (FGD) yang membedah cerita maupun karya sastra kuno. "Harapannya bisa diambil maknanya dan tetap aktual hingga saat ini," ungkapnya.

Pada 2015 ini Disparbud Kota Jogja juga tetap akan menggelar *event* tahunan seperti Festival Kesenian Yogya (FKY) dan Pekan Budaya Tionghoa Yogya (PBTY). Saat perayaan ulang tahun Kota Jogja pada Oktober nanti, juga akan digelar gelar maestro, menghadirkan seniman-seniman yang dibesarkan Kota Jogja. "Seniman yang dibesarkan Jogja bisa mengapresiasikan diri dalam acara itu," tuturnya.

Sedangkan untuk kegiatan fisik, Eko menyebut akan melakukan perbaikan rumah warisan budaya di Jeron Beteng dan Kotagede, juga pada beberapa bangun-bangunan seperti *gauk* atau gardu listrik. "Untuk pemugaran akan dipaparkan dulu ke dewan warisan budaya dan budayawan, sehingga diperoleh perencanaan yang maksimal," tuturnya.

Selain itu, Disparbud Kota Jogja juga berencana membangun gapura di ujung timur Ketandan. Saat ini gapura baru berdiri di sisi barat Ketandan. Pihaknya juga akan melakukan rehab beberapa bangunan dan rumah di kawasan Ketandan. "Kalau sudah ada kepastian danais cair, kami baru bisa merealisasikan," jelasnya. **(*/laz/gp)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005